

RANCANG BANGUN APLIKASI LAUNDRY SEPATU DENGAN MENGGUNAKAN MITRANS PAYMENT GATEWAY

Uma Irul Rhomdhoni

D3 Manajemen Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Email : uma.17050623006@mhs.unesa.ac.id

Aditya Prapanca

Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Email : @unesa.ac.id

Abstrak

Di dalam era globalisasi seperti sekarang, berkembangnya bidang *fashion* mengalami peningkatan yang amat pesat. *Fashion* pada bahasa Indonesia kerap dikenal dengan sebutan mode yang merupakan gaya memakai pakaian pada sebuah budaya. Berdasarkan KBBI, mode ialah wujud nomina yang memiliki makna beragam metode ataupun wujud paling baru di dalam sebuah periode tertentu. Mode yang dipakai oleh seorang individu sanggup memberikan gambaran mengenai siapakah yang menggunakan mode itu sendiri. Perihal tersebut memperlihatkan bahwasanya pada dunia modern, gaya hidup menunjang untuk penentuan dari sikap serta nilai-nilai dan juga turut memperlihatkan status sosial. Di samping perihal pakaian, sepatu juga menjadi satu di antara beberapa benda yang penting untuk mendukung gaya memakai busana. Pada tiga tahun kebelakang, mode pada negara Indonesia dikuasai oleh maraknya produk sepatu *kets* ataupun yang lebih dikenal dengan istilah *sneakers*. *Sneakers* ialah jenis sepatu yang menggunakan sol fleksibel dibuat dari karet ataupun bahan sintesis serta bagian atas dibuat dari kulit, kanvas, *suede* serta *nylon*. Setelah *sneakers* masih banyak pula tipe sepatu yang lain, misalnya sepatu kulit.

Pelanggan yang melakukan pembelian akan sepatu hanyalah berfokus dalam hal pemakaiannya saja. Sementara itu, disamping dibeli kemudian digunakan, sepatu juga memerlukan suatu perawatan. Guna membersihkan bermacam jenis sepatu hendaknya memakai cairan khusus yang mempunyai kadar keasaman yang rendah agar tak mudah rusak ataupun menyebabkan hancurnya bahan dari sepatu tersebut. Kemudian proses pembersihan juga hendaknya memakai sikat tertentu yang padat, kaku juga lembut. Di tiap sepatu hendaknya memiliki perlakuan yang berbeda untuk proses pembersihannya. Hal tersebut disebabkan karena bahan sepatu yang memiliki perbedaan yang menyebabkan perlunya sebuah metode tertentu guna melakukan proses pembersihan serta perawatan dari sepatu. Kepadatan dari jadwal persekolahan serta jam kerja menjadikan banyak orang tak memiliki waktu guna melakukan perawatan pada sepatunya. Sepatu yang kerap dimanfaatkan serta terdapat pada tempat lembab mengakibatkan banyaknya bakteri menumpuk yang kemudian menjadikan sepatu akhirnya bau. Terlebih lagi terdapat pemakaian kaos kaki yang tidak sering diganti ataupun tak mengenakan kaos kaki. Pada musim hujan juga menjadi masalah untuk pengendara sepeda motor yang menggunakan sepatu, belum jika terjebak banjir. Tak mempunyai waktu yang cukup serta minimnya cahaya matahari guna proses pengeringan sepatu yang basah mengakibatkan sepatu menjadi lembab, memiliki bau tak sedap serta mudah mengalami kerusakan.

Banyak usaha pada bidang jasa yang satu di antaranya ialah usaha laundry nyatanya amat memberikan bantuan kepada orang-orang yang memerlukan jasa tersebut. Berbeda dengan laundry pakaian, saat ini juga sudah banyak terdapat laundry sepatu. Laundry sepatu memberikan penawaran akan jasa untuk melakukan pencucian sepatu, memberi warna ulang sepatu yang telah pudar serta memperbaiki sepatu yang rusak. Seiring perkembangan jasa layanan laundry sepatu saat ini tentulah amat memberikan kemudahan pada konsumen guna membersihkan sepatunya. Surabaya yang merupakan kota yang besar, ialah lahan untuk tumbuhnya bisnis layanan jasa laundry sepatu. Di mana saat ini telah tersedia dimanapun laundry sepatu pada kota Surabaya. Konsumen merasakan amat terbantu dengan banyaknya alternatif opsi tempat laundry sepatu. Akan tetapi pada sisi lainnya tentulah dapat menciptakan ancaman antara pemilik usaha sebab harus menghadapi kompetisi untuk memperoleh pelanggan. Pada masa seperti saat ini tentulah konsumen juga lebih selektif untuk menentukan pilihan akan layanan jasa yang akan dipakai. Konsumen akan menentukan pilihan ke pelayanan jasa yang telah terbukti mampu bekerja dengan hasil yang memberikan kepuasan kepada konsumennya.

Kata Kunci : *Payment Gateway*, Pelayanan Jasa Laundry Sepatu

Abstract

In the current era of globalization, the development of the fashion world is increasing. Fashion in Indonesian, usually called fashion, is a style of dress in a culture. According to the big Indonesian dictionary, mode is a noun form which means a variety of ways or new forms at a certain time. The mode worn by a person is able to reflect who the user is. This shows that in the modern world, lifestyle helps define attitudes and value and shows social status. Apart from clothing, shoes are also one of the important things in supporting a dress style. In the last three years, fashion in Indonesia has been dominated by the proliferation of sneakers, or better known as sneakers. Sneakers are a type of shoe with a flexible sole made of rubber or synthetic material and an upper made of leather, canvas, suede and nylon. Besides sneakers, there are many other types of shoes, for example leather shoes.

Most consumers who buy shoes only focus on usage. Even though the shoes are bought and worn, the shoes also require maintenance. To clean various types of shoes, you must use a certain liquid that has a low acidity so that it is not easily damaged or the hazard is destroyed. Besides that, you also have to use a special brush that is dense, stiff and soft. Each shoe is treated differently when cleaned. This is because the shoe material is different so it requires a special way to clean and care for it. The busy school schedule and working hours mean that people do not have time to care for their shoes. Shoes that are often used and are in a humid place cause a lot of bacteria to collect and make shoes smell. Not to mention the use of socks that are rarely changed or even those who don't use socks. The rainy season is also an obligation for motorcyclists who wear shoes, especially those who are caught in a flood. Not having enough time and lack of sunlight to dry wet shoes causes damp, smelly and easily damaged shoes.

The number of businesses in the service sector, one of which is the laundry business, is very helpful for many people in need. Another thing with laundry clothes, lately there have also been a lot of shoe laundry appearances. Shoe laundry offers services in washing shoes, recoloring worn shoes and repairing damaged shoes. With the development of shoe laundry service today, of course, it is very easy for consumers to clean their shoes. Surabaya as a big city, is the land for the growth of the shoe laundry service business. Where now there are several laundry shoes in Surabaya. Consumers will find it very helpful with the many alternative choices of shoe laundry places. But on the other hand, of course, it will pose a threat between these business owners because they have to face competition in competing for consumers. At this time, of course, consumers are also more selective in choosing the services that have been proven to work with satisfactory result.

Keywords : Payment Gateway, Shoe Laundry Services



PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis, pencucian sepatu selalu berusaha dengan upaya untuk menjalankan usahanya, perihal tersebut dibuktikan melalui eksistensi usaha pencucian sepatu untuk ikut pada bermacam-macam *event* misalnya bazar, *car free day* serta acara lokal yang memiliki tema usaha kecil menengah melalui metode pembukaan *stand* serta memberikan *voucher* diskon ataupun potongan harga.

Sumbrez shoes bermula dari bisnis rumahan serta belum mempunyai *store*. Usaha itu sendiri melakukan pergerakan melalui pengendalian *pick up delivery* ataupun pelayanan antar dan jemput untuk konsumen yang hendak memakai pelayanan jasa pencucian sepatunya. Para pemilik usaha masih melakukan pekerjaan pencucian sepatu sendiri dengan tidak memiliki seorang karyawan. Mereka menjemput serta mengantarkan sepatu yang hendak dibersihkan oleh pelanggannya

Dilihat dari peristiwa di atas, pemilik usaha serta *marketer* hendaknya cerdas ketika melakukan pengelolaan serta pemasaran akan jasanya. Pemilik usaha hendaknya paham akan perilaku konsumen, apakah yang diinginkan konsumen serta bagaimanakah perasaan konsumen sesudah mengkonsumsi pelayanan jasa itu sendiri. Melalui hal tersebut, pemilik usaha bisa memahami apakah yang hendaknya diberikan peningkatan supaya konsumen ingin membeli serta dan selalu merasakan kepuasan menggunakan layanan jasa tersebut yang menyebabkan konsumen itu akan melakukan pembelian ulang. Pada penelitian berikut, beberapa faktor yang diduga mampu memberikan pengaruh pada konsumen untuk melaksanakan keputusan pembelian Jasa Laundry pada Sumbrez shoes Surabaya di antaranya ialah produk. Produk (*product*) yang dimaksud ialah layanan jasa yang diberikan penawarannya oleh Sumbrez shoes yakni pencucian sepatu yang tergolong pada 2 jenis layanan : *fast cleaning* juga *deep cleaning*, pewarnaan ulang sepatu (*recolor*) serta pemutihan pada bagian *outsole* (*unyellowing*). Kotler & Armstrong (2012:248) mengemukakan bahwasanya produk ialah keseluruhan suatu hal yang bisa diberikan penawarannya kepada konsumen guna memperoleh minat konsumen, dilakukan pembeliannya, dipakai ataupun dikonsumsi yang bisa memenuhi keinginan ataupun kebutuhannya.

Faktor selanjutnya yang bisa memberikan pengaruh pada keputusan konsumen ketika melaksanakan pembelian yaitu harga. Harga (*price*) ialah suatu hal yang hendaknya dikeluarkan konsumen guna bisa mendapatkan produk (Harjanto, 2009:26). Harga hendaknya pantas dengan manfaat ataupun hasil yang hendak diperoleh oleh pelanggan. Harga bagi tiap pelayanan jasa pada Sumbrez

shoes memiliki perbedaan tergantung *treatment* manakah yang hendak dipilih untuk dipakai.

Lokasi juga merupakan salah satu faktor yang hendaknya diberi pertimbangan secara tepat. Lokasi yang strategis pada artian tidak sulit untuk dicari, dijangkau serta dekat dengan keramaian ialah hal yang menentukan keberhasilan sebuah usaha. Berdasarkan pernyataan Lupiyoadi dan Hamdani (2008) lokasi (*place*) memiliki hubungan dengan di mana perusahaan hendaknya memiliki markas serta melaksanakan aktivitas operasional bisnis tersebut. Sumbrez shoes bertempat pada daerah Gubeng Kertajaya yang kerap ramai disebabkan terdapat pada wilayah kampus yang padat oleh mahasiswa.

Guna memberi persepsi pada pelanggan serta calon pelanggan diperlukan terdapatnya komunikasi pemasaran ataupun promosi. Berdasarkan Tjiptono (2008) promosi (*promotion*) ialah wujud persuasi langsung dengan menggunakan bermacam-macam insentif guna memperoleh pelanggan yang akan membeli produk juga jasa. Sumbrez shoes melaksanakan promosi melewati *broadcast message* dengan akun *line* serta Instagram. Perihal tersebut bertujuan supaya pelanggan calon pelanggan memperoleh info serta mampu mengamati hasil kerja dari layanan itu sendiri. Kemudian dikehendaki pelanggan serta calon pelanggan dapat melakukan pembelian akan pelayanan jasa itu sendiri.

Di samping promosi, faktor partisipan (*people*) juga amat memberikan pengaruh pada keputusan pembelian yang bisa dilaksanakan oleh pelanggan. Lovelock (2011:48) mengemukakan *people* ialah seseorang yang mempunyai keterampilan interpersonal serta sikap positif yang melakukan interaksi langsung pada pelanggan. Sumbrez shoes mempunyai pekerja yang ramah serta dengan senang hati memberikan jawaban atas pertanyaan konsumen mengenai produk yang disediakan, dan juga menerima kritik ataupun saran dari pelanggan.

Faktor selanjutnya, bukti fisik (*physical evidence*) berdasarkan Kotler (2011) ialah bukti yang dipunya oleh orang yang menyediakan jasa yang diarahkan pada pelanggan selaku usulan nilai tambah pelanggan. Pada penelitian berikut, bukti fisik yang dimaksud misalnya *packaging*, dekorasi *store*, brosur, dan juga akun *official* seperti *line*, ataupun *instagram* yang dipunya oleh Sumbrez shoes.

Faktor lainnya pada upaya melakukan penentuan akan keputusan pembelian yakni proses (*process*). Berdasarkan Kotler (2011) proses berikut meliputi bagaimanakah metode perusahaan untuk memberikan pelayanan akan permintaan pelanggan, diawali dari ketika pelanggan melaksanakan pemesanan hingga pelanggan memperoleh apakah yang diinginkannya. Langkah yang cepat juga tanggap akan memberi kesan positif pada pelanggan.

Menurut Sutabri (2012) dalam Kholil RM (2017), model umum sebuah sistem adalah input, proses, dan output. Hal ini merupakan konsep sebuah sistem yang sangat sederhana sebab sebuah sistem dapat mempunyai beberapa masukan dan keluaran

Menurut pemaparan teori serta fenomena di atas, penelitian berikut melakukan usaha untuk melakukan analisa pengaruh faktor-faktor pada bauran pemasaran yang mencakup produk (*product*), harga (*price*), lokasi (*place*), promosi (*promotion*), bukti fisik (*physical evidence*), partisipan (*people*) serta proses (*process*) terhadap keputusan pembelian layanan jasa laundry sepatu. Maka dari itu, penulis mengambil judul “Rancang Bangun Aplikasi Laundry Sepatu dengan menggunakan Mitrans Payment Gateway (Studi Pada Sumbrez shoes Surabaya)”.

Mitrans Payment Gateway

Mitrans ialah satu di antara beberapa Payment Gateway yang memberikan fasilitas akan kebutuhan para pebisnis online melalui pemberian pelayanan bermacam-macam metode cara oleh sebuah pelayanan e-commerce yang mampu memberikan otorisasi proses kartu kredit ataupun pembayaran langsung untuk konsumennya pada kegiatan bisnis online.

Website

Website yakni beberapa sekumpulan halaman pada suatu domain yang dimanfaatkan sebagai tampilan informasi teks, gambar diam ataupun bergerak, serta ataupun gabungan dari keseluruhan, bisa memiliki sifat statis ataupun dinamis yang mewujudkan satu rangkaian bangunan yang saling berkaitan, yang masing-masing dikaitkan dengan jaringan-jaringan halaman.

Laravel

Laravel yaitu sebuah *framework* PHP dengan kode terbuka (*Open Source*) dan menggunakan desain MVC (*Model-View-Controller*) yang dipakai secara luas guna membantu pengembangan aplikasi *website* dengan *syntax* yang sederhana, cepat, mudah, elegan, dan ekspresif. *Laravel* diciptakan oleh Taylor Otwell di tahun 2011.

Laravel yaitu suatu struktur konseptual dasar yang dimanfaatkan guna memberikan penanganan pada sebuah permasalahan yang kompleks. Laravel terdapat di bawah lisensi MIT *Lisence* melalui penggunaan Github selaku tempat berbagi *Source Code* (Naista, 2017).

PHP

PHP kependekan dari *Hypertext Preprocessor* suatu *script* tingkat tinggi yang dipasangkan di dalam

dokumen HTML. Pada PHP mempunyai beberapa fungsi yang lebih spesifik, PHP juga digunakan untuk melakukan perancangan yang sifatnya dinamis serta bisa bekerja dengan otomatis (Setiawan, 2017).

MYSQL

Perangkat lunak yang kerap dimanfaatkan guna melakukan manajemen database adalah *MYSQL*. *MYSQL* berbasis *open source*, sehingga dapat digunakan secara gratis. Pengolahan data pada *MySQL* menggunakan bahasa *SQL (Structured Query Language)* (Solichin, 2016). *SQL* ialah suatu konsep pengoperasian *database*, utamanya guna pemilihan ataupun seleksi serta pemasukan data, yang memberikan kemungkinan untuk mengoperasikan data dikerjakan secara mudah dan dengan otomatis (Sadeli, 2014).

METODE

A. METODE REKAYASA

1. Gambaran Umum Sistem

Sistem ialah sekumpulan elemen yang saling terkait ataupun terpadu yang ditujukan guna meraih sebuah kesatuan yang mencakup dari 2 ataupun lebih komponen ataupun subsistem yang melakukan interaksi guna meraih sebuah tujuan. Ataupun juga dapat diketahui sebagai suatu tatanan yang meliputi sejumlah komponen fungsional yang saling memiliki hubungan bersama – sama yang memiliki tujuan guna memenuhi proses dari prosedur yang saling memiliki hubungan guna melakukan penyelesaian akan sebuah tujuan tertentu.

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang dimanfaatkan guna melakukan pengumpulan data terdiri dari:

a. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan cara mempelajari teori-teori literatur dan buku buku yang berhubungan dengan objek penelitian sebagai dasar pada penelitian ini.

b. Wawancara

Wawancara ini dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada pemilik Sumbrez shoes mengenai segala aspek kebutuhan yang akan dibuat untuk Layanan Mitrans Payment Gateway.

3. Analisa Kebutuhan Pengguna

Analisa kebutuhan pengguna yang telah didapat dari Mitrans payment gateway adalah :

a. Transaksi pengguna dijamin aman. Ketika melakukan transaksi pembayaran, semua data –

- data pengguna atau customer terjamin keamanannya.
- b. Mudah dilakukan dengan jangkauan internet yang sangat luas, keuntungan dalam menggunakan Mitrans payment gateway yaitu jangkauan pasar sangat luas karena akses pembayaran dapat dengan mudah melalui sistem digital. Sehingga memungkinkan pengguna dapat mengakses di berbagai kalangan
 - c. Tidak merepotkan pengguna karena dengan sistem ini pengguna tidak perlu repot datang ke ATM ataupun datang ke Store laundry sepatu.
4. Analisis sistem yang di usulkan berdasarkan analisis pada sistem laundry sepatuyang di buat, sistem dapat memberi rekomendasi laundry sepatu yang sesuai pada pengguna. Berikut ini fitur – fitur pada sistem yang diusulkan :
- a. Kebutuhan Functional

Beberapa fungsi dari perangkat lunak (*software*) yang akan dikembangkan yaitu :

 - 1) Proses menambahkan akun pengguna
 - 2) Basis data yang menyimpan data seluruh produk yang ada di laundry sepatu. Data tersebut mencakup produk laundry sepatu dari harga, model sepatu, bahan sepatu dan lainnya.
 - 3) Website berfungsi untuk menampilkan list iklan produk laundry sepatu yang di tampilkan dengan detail nama macam – macam laundry, harga, dekskripsi gambar.
 - 4) Tampilan hasil pencarian dapat di filter berdasarkan harga laundry sepatu termurah hingga yang paling mahal dan bagus.
 - 5) Fitur laundry sepatu. Fitur pendaftaran akun untuk pengguna atau konsumen yang akan menggunakan jasa laundry sepatu.

5. Desain Sistem

Perancangan sistem pada penelitian ini menggunakan diagram perancangan Unified Modeling Language (UML).

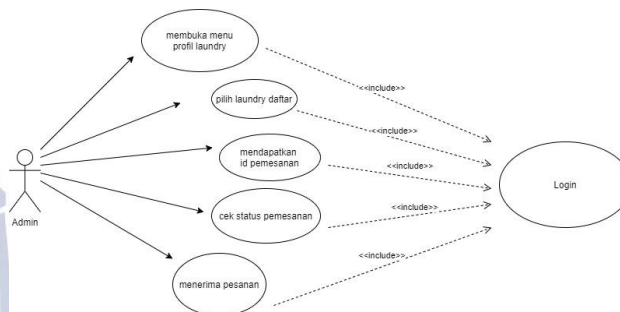
a. Use Case Diagram

Use Case Diagram adalah gambaran interaksi pengguna sistem terhadap sistem dengan menjalankan fungsi – fungsi yang dapat diterima oleh sistem ini. Terdapat dua aktor pengguna, yakni bagian pemasaran atau penjualan dan distributor dengan masing – masing fungsi yang dijalankan kepada sistem.

1) Use Case Diagram Bagian Admin

Diagram ini menggambarkan interaksi bagian admin pada sistem yang dirancang. Admin

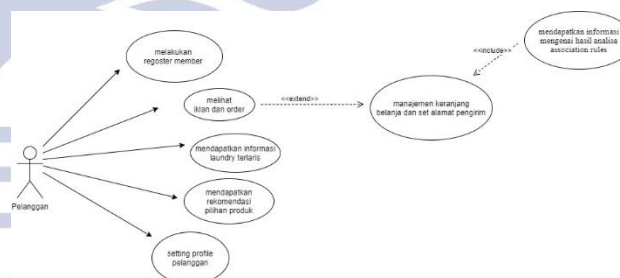
dapat melakukan tindakan pengelolaan data yang dibutuhkan oleh sistem, dan seluruh aktifitas dapat dilakukan dengan melakukan login terlebih dahulu.



Gambar 1 Use Case Diagram Admin

2) Use Case Diagram pelanggan

Diagram ini menggambarkan interaksi pelanggan pada sistem yang diusulkan. Pelanggan dapat melakukan register sebagai member, melihat iklan laundry sepatu dan melakukan order laundry sepatu. Pelanggan juga dapat laundry dan set alamat pengiriman (pickup delivery) dan pelanggan juga dapat mendapatkan informasi mengenai hasil analisa association rules, mendapatkan rekomendasi pemilihan laundry sepatu terbaik.



Gambar 2 Use Case Diagram Pelanggan

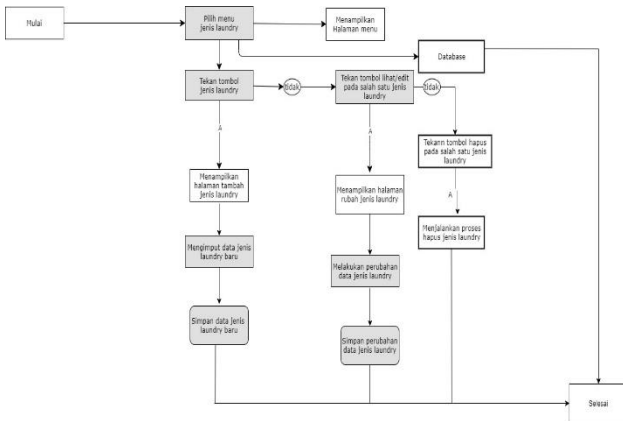
b. Flowchart Diagram

Flowchart diagram yaitu gambaran alur aktivitas pengguna terhadap sistem yang menggambarkan urutan proses secara detail dan menghubungkan antara suatu proses (intruksi) dengan proses lainya dalam suatu sistem yang ada di dalam program.

1)Flowchart Diagram jenis Laundry

Diagram ini menggambarkan alur kegiatan admin saat melakukan manajemen jenis laundry. Pada diagram ini terlihat bagian admin

melakukan penambahan data jenis – jenis laundry, dan merubah data jenis laundry serta menghapus data jenis- jenis laundry sepatu.



Gambar 3 Flowchart Diagram jenis laundry

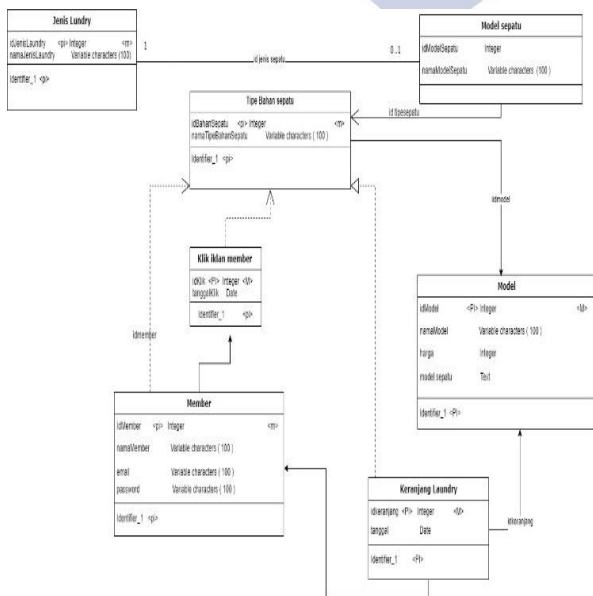
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari tugas akhir ini adalah sistem rekomendasi laundry sepatu berdasarkan analisa data dan interaksi pengguna atau pelanggan dengan menggunakan metode Mitrans payment gateway.

Conceptual Data Model (CDM)

Conceptual Data Model (CDM) adalah diagram yang menggambarkan relasi database secara konseptual, sehingga tidak menampilkan foreign key pada tabel yang berelasi atau model diagram yang dibuat berdasarkan anggapan dunia nyata terdiri dari obyek – obyek dasar yang biasa dinamakan (Entity) entitas yang berhubungan (relationship) dengan entitas – entitas tersebut.

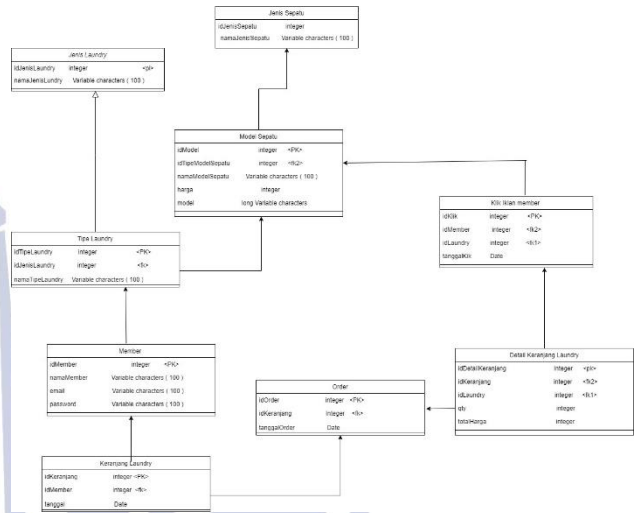
Berikut ini desain diagram conceptual data model.



Gambar 4 Conceptual Data Model (CDM)

Physical Data Model (PDM)

Physical Data Model (PDM) merupakan diagram yang menggambarkan relasi database secara fisik atau keadaan yang sebenarnya pada database, sehingga menampilkan foreign key pada tabel yang berelasi. Berikut ini desain diagram physical data model.



Gambar 5 Physical Data Model (PDM)

Prototype Halaman Menu Jenis Laundry

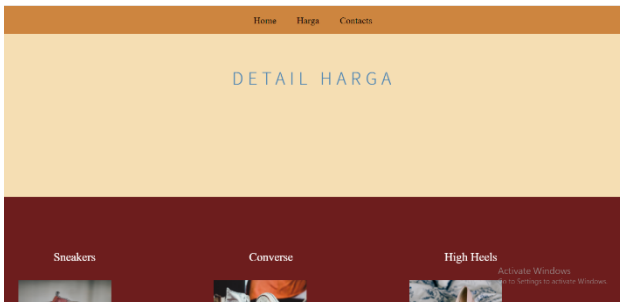
Halaman menu jenis Laundry dapat diakses oleh petugas administrator. Pada halaman menu jenis produk ditampilkan list data jenis Laundry yang sudah diinputkan ke dalam sistem Melalui halaman ini admin dapat melakukan pengelolaan data jenis produk seperti tambah data jenis produk, rubah data jenis produk dan hapus data jenis produk. Berikut ini bentuk prototype halaman menu jenis Laundry.



Gambar 6 Halaman Home

Prototype Halaman Home

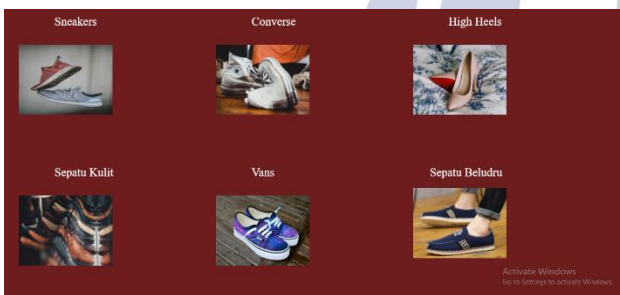
Halaman Home menampilkan profil Laundry sepatu yang menampilkan pemesanan laundry sepatu dan pengenalan tentang jenis – jenis sepatu untuk laundry.



Gambar 7 Detail Home

Prototype Detail Harga

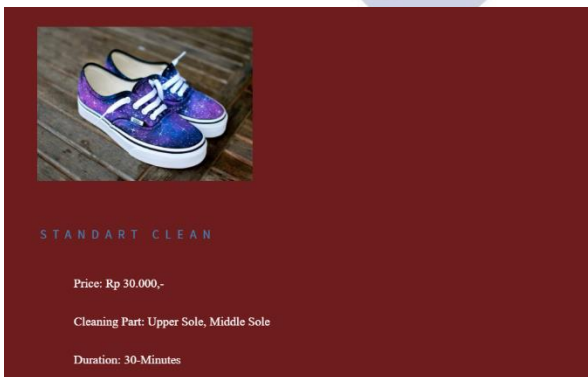
Halaman Detail Harga menampilkan macam – macam jenis harga jenis sepatu.



Gambar 8 Detail Harga

Prototype Jenis Sepatu

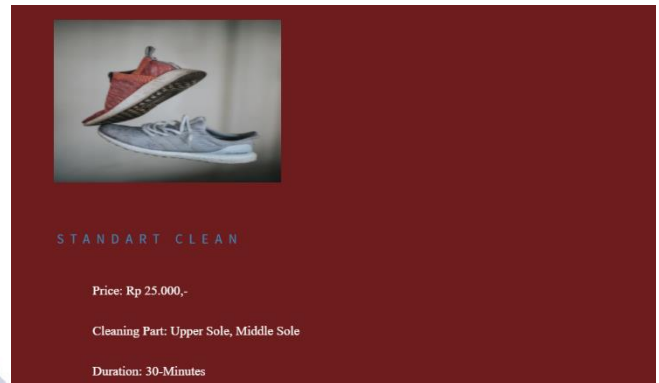
Halaman Jenis Sepatu menampilkan jenis – jenis bahan sepatu yang berbeda-beda dan menampilkan harga yang unik.



Gambar 9 Jenis Sepatu

Prototype Detail Sepatu (kanvas)

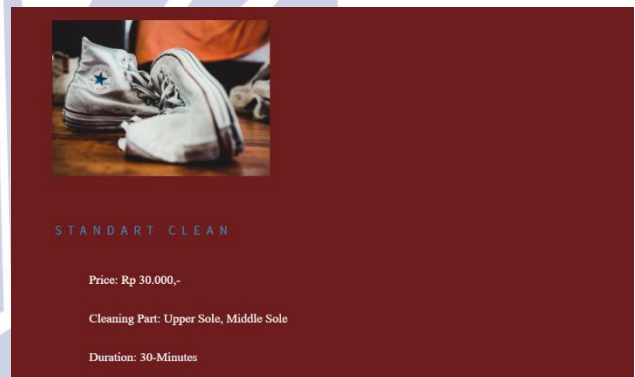
Halaman Detail Sepatu menampilkan gambar sepatu bersamaan dengan standart clean (deep clean dan fast clean)



Gambar 10 Detail sepatu

Prototype Detail Sepatu (sneakers)

Halaman Detail Sepatu menampilkan gambar sepatu bersamaan dengan cleaning part (deep clean, fast clean upper middle dan middle sole).



Gambar 11 Detail Sepatu

Prototype Detail Sepatu (suede)

Halaman Detail Sepatu menampilkan gambar sepatu bersamaan dengan cleaning part (deep clean, fast clean upper middle dan middle sole).



Gambar 12 Halaman Contact

Prototype Halaman Contact

Halaman Contact merupakan halaman menampilkan saat pengguna membuka sistem. Pada halaman ini ditampilkan list data Laundry terbaru dan gambar slide yang dapat digunakan untuk menampilkan detail harga.

Solichin. (2016). Pemrograman Web dengan PHP dan MySQL.

Tjiptono, Fandy. (2008). Strategi Pemasaran. Edisi 3. ANDI: Yogyakarta.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil rancangan dan pengujian yang dilakukan dari rancang bangun Aplikasi laundry sepatu dengan menggunakan Mitrans Payment Gateway. Tugas akhir ini telah berhasil menunjukkan profil Laundry sepatu dan memudahkan pelanggan untuk memesan laundry dengan baik.

Saran

Hasil rancangan dan desain sistem dapat dikembangkan dan diimplementasikan menjadi sistem yang dapat digunakan oleh pelanggan untuk melakukan transaksi laundry sepatu secara online dan memberikan rekomendasi sarana laundry sepatu dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Harjanto, J.O. (2009). Inovasi Produk dan Ekspektasi Inovasi terhadap Keputusan Pembelian Konsumen

Kholil RM, Usriya & Prapanca, Aditya. (2017). Mengontrol Lampu Rumah Berbasis Web dengan Memanfaatkan Sistem General Purpose Input/Output (GPIO) pada Router Openwrt

Kotler, Philip. (2011). Manajemen Pemasaran, Edisi 11. Jakarta: Indeks.

Kotler, Philip & Armstrong, Gary. (2012). Prinsip-prinsip Pemasaran. Edisi 13. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.

Lovelock, Wirtz. (2011). Services Marketing (People, Technology, Strategy). Pearson Education Limited. England

Lupiyoadi, Rambat & Hamdani A. (2008). Manajemen Pemasaran Jasa (Edisi 2). Cetakan Keempat. Jakarta: Salemba Empat.

Naista,D. (2017). Codeigniter Vs Laravel Kasus Membuat Website Pencari Kerja. Yogyakarta: CV Lokomedia

Sadeli. (2014). Aplikasi Bisnis dengan PHP & MySQL. .

Setiawan, Aldi. (2017). Implementasi Optical Character Recognition (OCR) Pada Mesin Penerjemah Bahasa Indonesia Ke Bahasa Inggris. Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi (JustIN) 1.2.